

PERAN FOTOGRAFI DALAM MEMBANGUN CITRA PIMPINAN MELALUI MEDIA DIGITAL SEKRETARIAT DAERAH KOTA BOGOR

Saskia Salsabila¹, Willy Bachtiar²

¹²Komunikasi Digital dan Media IPB University

Alamat e-mail : ¹sasaskia26@gmail.com, Alamat e-mail :

²willybachtiar@apps.ipb.ac.id

ABSTRACT

The development of digital media has encouraged local governments to utilize various forms of visual communication in delivering public information, one of which is photography. Photography has become a communication medium that supports information dissemination and contributes to the construction of regional leaders' public image in the digital public sphere. This study aims to analyze the production and management process of photography in supporting information delivery to the public, as well as the role of photography in shaping the image of regional leaders through the digital media platforms of the Regional Secretariat of Bogor City. The findings indicate that photography is used as a complement to press releases and is published through official government websites and social media platforms to strengthen the delivery of information to the public. Photography also functions as visual evidence that supports transparency and public information disclosure. The study further reveals that photography plays a strategic role not only as a medium of public communication but also as an instrument for building the public image of regional leaders.

Keywords: Digital Media, Photography, Regional Leaders' Image

ABSTRAK

Perkembangan media digital mendorong pemerintah daerah untuk memanfaatkan berbagai bentuk komunikasi visual dalam penyampaian informasi publik, salah satunya melalui fotografi. Fotografi menjadi salah satu media komunikasi yang mampu mendukung penyebaran informasi dan membentuk citra pimpinan daerah di ruang publik digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses produksi dan pengelolaan fotografi dalam mendukung penyampaian informasi kepada masyarakat serta peran fotografi dalam membentuk citra pimpinan daerah pada media digital Sekretariat Daerah Kota Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fotografi digunakan sebagai pelengkap *press release* dan dipublikasikan melalui website serta media sosial pemerintah untuk memperkuat penyampaian informasi kepada masyarakat. Fotografi juga berfungsi sebagai bukti visual yang mendukung keterbukaan informasi publik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa fotografi memiliki peran strategis sebagai media komunikasi publik sekaligus instrumen pembentukan citra pimpinan daerah.

Kata Kunci: Citra Pimpinan Daerah, Fotografi, Media Digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan pada kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat. Salah satunya pada bidang komunikasi. Komunikasi digital di era saat ini berkembang pesat seiring dengan meningkatnya penggunaan internet dan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi (Zuniananta, 2023). Perubahan ini mendorong berbagai institusi, termasuk pemerintah daerah, untuk beradaptasi dalam menyampaikan informasi kepada publik melalui platform digital, seperti *website* dan media sosial. Pemanfaatan media digital sebagai saluran penyampaian informasi kini menjadi kebutuhan dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan partisipatif (Sumolang, 2025).

Komunikasi publik menjadi salah satu aspek yang penting di ranah pemerintahan, karena berperan dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, serta keterbukaan informasi antar pemerintah dan masyarakat (Zharfan, 2025). Pemerintah daerah memiliki fungsi

administratif dan pelayanan publik, serta bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi mengenai kebijakan, program, serta kegiatan pimpinan secara jelas dan akurat. Penyampaian informasi tersebut bertujuan untuk membangun pemahaman masyarakat sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah (Supriyanto, 2024).

Dalam praktiknya, komunikasi publik pemerintah daerah saat ini semakin memanfaatkan media digital sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat. Media digital memungkinkan penyampaian informasi secara *real-time*, menjangkau audiens yang lebih luas, serta membuka ruang partisipasi publik melalui fitur komentar, tanggapan, dan berbagi informasi. (Widiasih, 2024)

Dalam proses tersebut, komunikasi visual menjadi elemen penting karena mampu membantu penyampaian pesan secara lebih menarik dan mudah dipahami. Salah satu bentuk komunikasi visual yang banyak digunakan pemerintah daerah adalah dokumentasi fotografi kegiatan

resmi. Fotografi kini dimanfaatkan sebagai pendukung penyampaian informasi publik melalui *website* dan media sosial pemerintah. Melalui publikasi fotografi, masyarakat dapat memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai aktivitas dan kinerja pemerintah daerah. Melalui publikasi dokumentasi digital pada *website* resmi maupun media sosial pemerintah daerah, informasi mengenai kegiatan pimpinan dapat disampaikan secara lebih cepat dan mudah dipahami. Visualisasi kegiatan seperti foto digunakan sebagai pendukung penyampaian informasi publik pada media digital pemerintah daerah.

Sebagai unsur pendukung kepala daerah dalam perumusan kebijakan dan koordinasi perangkat daerah, Sekretariat Daerah Kota Bogor memiliki peran dalam memastikan informasi yang disampaikan kepada publik bersifat akurat, aktual, dan memiliki transparansi. Selain sebagai keperluan administratif, dokumentasi tersebut merupakan salah satu media keterbukaan informasi yang dipublikasikan secara digital untuk merepresentasikan kinerja pemerintah kota Bogor kepada

khalayak melalui akun sosial media (@setda_kotabogor) maupun melalui website resmi pemerintah kota Bogor (<https://setda.kotabogor.go.id/>).

Penelitian oleh Mulyono (2023) menemukan bahwa meskipun fotografi kehumasan telah dipahami sebagai *tools of public relations* yang berperan dalam menyampaikan pesan visual kepada publik, dokumentasi kegiatan pemerintah masih sering diposisikan sebagai arsip administratif. Sementara itu, Stiawan (2025) menunjukkan bahwa fotografi memiliki peran penting dalam mendukung strategi humas melalui media digital sebagai sarana komunikasi visual kepada masyarakat. Penelitian lain oleh Wu (2025) mengenai komunikasi visual pemerintah menunjukkan bahwa konten visual yang dipublikasikan melalui media digital menjadi bagian dari strategi komunikasi publik dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat secara efektif.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada komunikasi visual pemerintah atau pemanfaatan fotografi dalam konteks kehumasan dan promosi. Kajian yang secara khusus membahas pemanfaatan fotografi sebagai media

komunikasi publik pada lingkungan Sekretariat Daerah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan Bagaimana proses produksi dan pengelolaan fotografi dalam mendukung penyampaian informasi kepada masyarakat, serta Bagaimana peran fotografi dalam membentuk citra pimpinan daerah di ruang publik digital, serta mengisi kesenjangan penelitian dengan menganalisis pemanfaatan fotografi pada media digital Sekretariat Daerah Kota Bogor. Untuk memahami proses penyampaian informasi tersebut, penelitian ini menggunakan model komunikasi publik Harold Lasswell (1958) yang menekankan unsur komunikator, pesan, media, khalayak, dan efek dalam proses komunikasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami pemanfaatan fotografi pada media digital Sekretariat Daerah Kota Bogor. Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan dua ASN Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan yang dipilih

menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keterlibatannya dalam proses dokumentasi, pengelolaan, dan publikasi fotografi. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan literatur yang relevan dengan penelitian.

Instrumen penelitian meliputi peneliti sebagai instrumen utama yang didukung oleh pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara dan data dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data juga menggunakan model komunikasi Harold Lasswell yang meliputi unsur komunikator (who), pesan (says what), saluran (in which channel), khalayak (to whom), dan efek komunikasi (with what effect) sebagai unit analisis penelitian. Penelitian dilaksanakan pada Mei 2026 di Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Bogor. Meskipun penyebaran informasi oleh Sekretariat Daerah Kota Bogor dilakukan melalui

berbagai *platform*, observasi dan pengumpulan data visual dalam penelitian ini difokuskan dan dibatasi hanya pada dokumentasi yang dipublikasikan melalui *website* resmi Sekretariat Daerah Kota Bogor.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan Fotografi pada *Press Release* dan Media Digital Pemerintah

Sekretariat Daerah Kota Bogor memiliki wewenang dalam menyebarluaskan informasi, termasuk dokumentasi. Pada proses penyebarannya, Dokumentasi dikelola oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokompim) dan Sekretariat Daerah Kota Bogor yang bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kota Bogor Bidang Komunikasi Informasi Publik (KIP) yang memiliki fungsi sebagai pengelola informasi dan dokumentasi kegiatan yang berlangsung di Sekretariat Daerah Kota Bogor. Dalam model komunikasi publik yang dikemukakan oleh Harold Lasswell (1958), proses pengelolaan dokumentasi ini merepresentasikan elemen komunikator (*Who*).

Sekretariat Daerah Kota Bogor, melalui Prokompim dan Diskominfo, bertindak sebagai pihak yang memiliki otoritas untuk merancang dan mengendalikan alur informasi. Hal ini meliputi dokumentasi berbentuk foto mengenai agenda-agenda yang dihadiri oleh Pimpinan daerah Kota Bogor. Pimpinan daerah yang diberitakan meliputi Wali Kota, Wakil Wali Kota dan Sekretaris Daerah. Produksi dokumentasi memiliki prosedur yang telah ditetapkan oleh Sekretariat Daerah Kota Bogor. Tim dokumentasi Sekretariat Daerah Kota Bogor melakukan peliputan kegiatan pimpinan daerah dalam berbagai agenda pemerintahan. Menurut Informan 2 sebagai Penelaah Teknis Kebijakan di Prokompim Daerah Kota Bogor, "Fotografi yang dihasilkan diseleksi berdasarkan relevansi informasi dan kualitas visual sebelum dipublikasikan melalui media digital pemerintah. Fotografi yang sudah dipilih kemudian digunakan sebagai pelengkap *press release* dan publikasi pada media digital Sekretariat Daerah Kota Bogor." Sementara itu menurut Informan 1 sebagai Pranata Hubungan Masyarakat, "Penggunaan fotografi dalam publikasi tersebut bertujuan untuk memperkuat

informasi kegiatan pemerintahan agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Visual kegiatan pimpinan daerah juga membantu memperlihatkan secara langsung aktivitas pemerintahan yang sedang berlangsung.” Untuk mendistribusikan informasi tersebut, sekretariat daerah Kota Bogor memilih media digital seperti Instagram dan *website* resmi sebagai saluran komunikasi (*In Which Channel*).

Fotografi sebagai Media Komunikasi Publik

Fotografi yang dipublikasikan melalui media digital Sekretariat Daerah Kota Bogor memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi publik. Dalam praktiknya, dokumentasi visual ini secara aktif digunakan untuk merekam berbagai agenda pemerintahan, mulai dari kegiatan kunjungan kerja, peninjauan kegiatan lapangan, rapat koordinasi, hingga aktivitas sosial bersama masyarakat, yang ditujukan untuk penyebaran informasi kepada masyarakat (*To Whom*). Melalui publikasi ini, media digital pemerintah berfungsi sebagai jembatan yang mendekatkan dan menyebarkan informasi aktivitas pimpinan daerah

kepada masyarakat secara lebih luas dan cepat.

Sebagai bentuk komunikasi visual, fotografi memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan birokrasi secara lebih menarik, cepat, dan efektif dibandingkan jika hanya mengandalkan teks. Elemen visual memiliki kemampuan untuk menyederhanakan informasi sehingga lebih mudah dicerna oleh publik. Masyarakat mendapatkan gambaran langsung mengenai keterlibatan aktif pimpinan daerah di lapangan. Hal ini membuat informasi yang diterima memberikan representasi visual yang nyata mengenai kinerja pemerintahan.

Dalam alur publikasi tersebut, penggunaan teks *press release* dan dokumentasi fotografi bekerja secara sinergis dan saling melengkapi. *Press release* memiliki fungsi untuk memberikan fakta rinci seperti waktu, lokasi, dan tujuan acara agar masyarakat memahami konteks informasi secara utuh. Sementara itu, pesan (*says what*) yang disampaikan melalui publikasi tersebut berfokus pada informasi mengenai kegiatan pemerintahan, pelaksanaan program daerah, serta keterlibatan pimpinan dalam menjalankan tugas dan

tanggung jawabnya. Di sisi lain, meskipun sering diposisikan sekadar sebagai pelengkap berita, fotografi justru mengambil peran krusial sebagai bukti visual (visual evidence). Misalnya, ketika teks *press release* menyebutkan pimpinan daerah turun langsung meninjau kegiatan masyarakat, dokumentasi mengonfirmasi kebenaran aktivitas tersebut. Keterkaitan inilah yang pada akhirnya memperjelas informasi, serta mendorong keterbukaan informasi publik di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

Representasi dan Pembentukan Citra Pimpinan Daerah melalui Dokumentasi Visual

Berdasarkan hasil observasi terhadap dokumentasi yang dipublikasikan pada website Sekretariat Daerah Kota Bogor, terdapat beberapa representasi yang secara konsisten ditampilkan mengenai pimpinan daerah, terutama Sekretaris Daerah Kota Bogor, Denny Mulyadi. Representasi tersebut terlihat melalui berbagai kegiatan pemerintahan yang didokumentasikan dan dipublikasikan kepada masyarakat. Untuk melihat bentuk representasi tersebut, beberapa

dokumentasi visual dianalisis sebagai berikut.



Gambar 1. Sumber: Website Sekretariat Daerah Kota Bogor

Foto dokumentasi yang dipublikasikan di website Sekretariat Daerah Kota Bogor berikut memperlihatkan Sekretaris daerah Kota Bogor yang terlibat langsung dalam agenda kegiatan kebersihan bersama yang diadakan di Surya Kencana, Kota Bogor pada 16 Februari 2026. Secara visual, Sekretaris daerah ditempatkan sebagai salah satu fokus dalam foto melalui aktivitas yang dilakukan bersama petugas dan peserta kegiatan lainnya. Melalui penonjolan interaksi tersebut, dokumentasi ini merepresentasikan keterlibatan langsung pemerintah di lapangan, sekaligus mengonstruksi citra pimpinan sebagai sosok yang peduli

terhadap kelestarian lingkungan.



Gambar 2. Sumber: Website Sekretariat Daerah Kota Bogor

Foto dokumentasi berikut memperlihatkan Sekretaris daerah Kota Bogor yang tengah memberikan sambutan dalam agenda Silaturahmi Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Bogor pada 09 April 2026. Pengambilan gambar dilakukan dengan komposisi yang menempatkan sekretaris daerah Kota Bogor di mimbar sebagai fokus utama, berlatar belakang informasi visual berupa *banner* kegiatan yang mempertegas konteks acara. Meskipun ditampilkan dalam susunan acara yang formal, kehadiran pimpinan daerah dalam kegiatan organisasi ini secara implisit mengonstruksi citra kepemimpinan yang kolaboratif dan inklusif. Dokumentasi ini memperlihatkan

sinergi pemerintah daerah yang memberikan dukungan penuh terhadap peran perempuan dalam mendukung kemajuan organisasi di daerah Kota Bogor.



Gambar 3. Sumber: Website Sekretariat Daerah Kota Bogor

Foto dokumentasi berikut merupakan foto dokumentasi yang diambil pada kegiatan pembukaan Bogor ICMI Islamic Festival 2026 (BiiFest) yang diselenggarakan di Botani Square pada 20 Februari 2026. Pengambilan foto pada dokumentasi foto tersebut menampilkan peran pimpinan daerah sebagai representasi pemerintah dalam kegiatan publik yang melibatkan masyarakat. Publikasi visual tersebut mengonstruksi citra pimpinan yang memberikan dukungan terhadap keberagaman kelompok masyarakat sekaligus menunjukkan keterbukaan

pimpinan dalam menjalin hubungan dengan berbagai organisasi dan komunitas di Kota Bogor.



**Denny Mulyadi Tekankan
Pengendalian dan Monitoring Tata
Kelola Keuangan**

📅 15 Januari 2026 | 🏢 Pemerintah, Peraturan,
dan Pembangunan

Gambar 4. Sumber: Website Sekretariat Daerah
Kota Bogor

Dokumentasi yang diambil pada 15 Januari 2026 berikut memperlihatkan Sekretaris Daerah pada kegiatan forum rapat Pengendalian Tata Kelola Keuangan di Kantor Walikota Bogor. Sekretaris Daerah ditempatkan pada posisi sentral dan menjadi fokus utama dalam forum rapat. Gestur saat berbicara memperlihatkan interaksi dengan peserta rapat lainnya, menunjukkan peran aktif pimpinan daerah dalam menyampaikan pendapat maupun arahan sebagai pemerintah daerah. Selain itu, suasana rapat yang formal menunjukkan keterlibatan pimpinan

daerah dalam menjalankan fungsi manajerial dan tata kelola pemerintahan. Hal ini membentuk citra pimpinan sebagai sosok yang profesional, tegas serta bertanggung jawab dalam mengawal pelaksanaan pemerintahan.

Secara keseluruhan, berbagai representasi visual yang ditampilkan melalui publikasi *website* Sekretariat Daerah Kota Bogor tersebut bermuara pada elemen krusial dalam model komunikasi publik Harold Lasswell, yakni efek komunikasi (with what effect). Dokumentasi yang memperlihatkan berbagai kegiatan pimpinan daerah kota Bogor menunjukkan pola representasi yang secara konsisten menampilkan berbagai peran pimpinan daerah dalam menjalankan fungsi pemerintahan. Seluruh visual tersebut dirancang secara strategis untuk saling melengkapi dalam mengonstruksi citra pimpinan di benak masyarakat. Melalui sinergi antara pesan tekstual (press release) dan validasi visual (visual evidence), efek yang ditimbulkan adalah terbentuknya citra pimpinan daerah yang utuh. Pimpinan tidak direpresentasikan secara tunggal sebagai pemangku kebijakan yang kaku, melainkan

sebagai sosok yang peduli lingkungan, inklusif, religius, sekaligus profesional dan tegas. Efek pembentukan citra inilah yang pada akhirnya menjadi pilar utama dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan publik terhadap kinerja Sekretariat Daerah Kota Bogor secara keseluruhan serta mendukung terwujudnya komunikasi publik yang transparan dan akuntabel. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mulyono (2023) yang menyatakan bahwa fotografi kehumasan berfungsi sebagai media penyampaian pesan visual kepada publik. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Stiawan (2025) bahwa fotografi tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang mendukung aktivitas kehumasan dan penyampaian informasi kepada masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Fotografi pada media digital Sekretariat Daerah Kota Bogor memiliki fungsi sebagai dokumentasi kegiatan untuk keperluan administratif, serta dimanfaatkan sebagai salah satu media komunikasi publik dalam penyampaian informasi

kepada masyarakat. Proses produksi dan pengelolaan fotografi dilakukan melalui tahapan peliputan kegiatan pimpinan daerah, seleksi berdasarkan relevansi informasi dan kualitas visual, serta publikasi melalui website dan media sosial pemerintah yang terintegrasi dengan *press release*. Pemanfaatan fotografi tersebut membantu memperkuat informasi yang disampaikan sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Fotografi pada media digital Sekretariat daerah Kota Bogor juga berkontribusi sebagai pembentukan citra pimpinan daerah di ruang publik digital. Dokumentasi-dokumentasi yang diambil pada setiap kegiatannya menampilkan berbagai representasi pimpinan daerah dalam menjalankan fungsi pemerintahan. Melalui publikasi yang konsisten pada media digital, fotografi dapat berperan dalam membangun persepsi positif dan mendukung terbentuknya kepercayaan publik terhadap kinerja Pemerintah Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Akbar, A. A. (2023). Analisa Estetika Foto Jurnalistik Dalam Wacana Fotografi Kontemporer. *IKONIK: Jurnal Seni dan Desain*, 5(1), 1-5.

- Furqon, M. A., Hermansyah, D., Sari, R., Sukma, A., Akbar, Y., & Rakhmawati, N. A. (2018). Analisis sosial media pemerintah daerah di indonesia berdasarkan respons warganet. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(2), 2-4.
- Iwan, I., Wibowo, K. A., & Rahmawan, D. (2024). Optimizing government communication on environmental issues: Visual strategies for public engagement. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 12(2), 203-220.
- Lasswell, H. D. (1958). Communications as an emerging discipline. *Audio Visual Communication Review*, 245-254.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2):9680–9694. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
- Stiawan, D. (2025). Peran Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual dalam Bidang Humas Dinas Pariwisata Tapanuli Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sumolang, R. S., Zahрати, W., & Ardiensyah, A. (2025). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sistem Informasi Digital dan Promosi Potensi Wilayah. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 802-812.
- Supriyanto, D., Nuryanti, N., & Noegroho, A. (2024). Media sosial dalam efektivitas komunikasi pelayanan publik instansi pemerintah daerah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 7796-7810.
- GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 5(3), 802-812.
- Mulyono, T. T. (2023). Fotografi Kehumasan, Media Komunikasi dan Media Dokumentasi di Media Sosial Instagram. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 147-154.
- Mucharam, Achmad. 2022. "Membangun Komunikasi Publik Yang Efektif." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 27 (1): 71–82.
- Widiasih, S., Julina, F., & Salsabila, I. S. (2024). Analisis Sosial Media Pemerintah Daerah Di Indonesia Berdasarkan Respons Warganet. *Irpia: Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan*, 11-17.
- Wu, X., & FITZgeRAID, R. I. C. H. A. R. D. (2025). Humor, culture, and compliance in health crisis communication: a multimodal analysis of government-produced memes for a local community during a global pandemic. *Visual Communication*, 14703572251386674.
- Zharfan, S. Z., Rudiana, R., & Centia, S. (2024). Perencanaan komunikasi pemerintahan dalam pengelolaan konten media sosial untuk meningkatkan pelayanan publik Diskominfo Jabar. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 7(4), 240-253.
- Zuniananta, L. E. (2023). Penggunaan Media Sosial sebagai Media Komunikasi Informasi di

Perpustakaan. Jurnal Ilmu
Perpustakaan, 10(4), 37-42.
Retrieved from
[https://ejournal3.undip.ac.id/index.
php/jip/article/view/40240](https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/40240)